



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Dalam proses pembuatan tugas akhir ini, penulis beserta timnya memproduksi sebuah *teaser* film pendek *Pencarian Asmara Paling Tak Terduga*. Penulis yang mengambil posisi sebagai produser memiliki peranan penting dalam melaksanakan proses produksi dari tahap *development* hingga menjadi sebuah *teaser* yang utuh. Untuk melancarkan hal tersebut, penulis sebagai produser memiliki tugas utama yaitu mengatur *budget* produksi ini, dari tahap awal hingga akhir. Pada penulisan ini, penulis akan merancang *budget* produksi dari *teaser* *Pencarian Asmara Paling Tak Terduga* sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan menciptakan *budget* yang efisien.

Pada penulisan ini, metode yang akan digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Menurut Barlian (2018), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Hasil dari penelitian kualitatif sendiri adalah berupa prosedur analisis dengan tidak menggunakan analisis statistik cara kuantifikasi lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, motivasi dan lainnya. (hlm. 60)

3.1.1. Sinopsis

Anggota Geng Anti Pacaran atau yang akrab dengan panggilan GAP mendapati masalah yang mengakibatkan mereka dipanggil oleh kepala sekolah mereka, Pak Bambang. Mereka dituduh menyelakai salah satu murid yang menyebabkan memar pada wajahnya. *Setiap* diri dari mereka membuat pernyataan untuk membela diri masing-masing, yang mengakibatkan mereka malah saling berargumen satu dengan lainnya.

Setelah perdebatan tanpa akhir, Billy yang merupakan ketua dari Geng Anti Pacaran (GAP) menghentikan perdebatan mereka dan memulai memberikan pembelaannya terhadap pak Bambang, yang akhirnya juga tidak berujung pada hasil yang diinginkannya. Tiba-tiba, siswi yang disukai oleh Billy, Devina, masuk ke dalam ruangan kepala sekolah. Billy yang awalnya sangat bijak dan membela diri dan gengnya malah berbalik menjadi orang yang menjaga *image*. Namun hal ini malah mengakibatkan perdebatan yang lebih panjang oleh anggotanya.

Billy yang gagal menghentikan perdebatan itu tidak tahan lagi dan membuang tatapannya ke arah Devina, yang ternyata juga sedang menikmati perdebatan diantara mereka. Akhirnya, Billy dan Devina berbagi tatapan dengan senyuman manis di antara keduanya.

3.1.2. Posisi Penulis

Posisi penulis pada pembuatan *Teaser* film pendek ini adalah Produser. Tugas utama dari seorang produser adalah memastikan kelancaran produksi film dari tahap *development* hingga paska-produksi. Kelancaran produksi dapat diawasi dengan mengelola *budget* sedemikian rupa agar dapat menunjang kebutuhan

kreatif hingga memastikan keselamatan seluruh orang yang terlibat dalam proses produksi.

3.2. Tahapan Kerja

Pada pembuatan *Teaser* film pendek “Pencarian Asmara Paling Tak Terduga”, penulis yang mengambil posisi sebagai produser melakukan tahapan kerja sebagai berikut:

1. Development

Pada tahap *Development*, Penulis yang mengambil posisi sebagai produser bekerja sama dengan penulis naskah dan sutradara untuk membentuk ide sampai terbentuknya *final draft*. Pada saat *brainstorming*, penulis bertugas untuk mengawasi dan menyetujui *setiap* ide yang ada. Penulis harus memikirkan dari segi kesulitan, keselamatan, hingga *budget* dari *setiap* ide yang akan ditulis. Setelah penulis, sutradara dan penulis naskah menyetujui ide yang ada, penulis menunggu hasil dari draf 1 naskah yang ditulis oleh penulis naskah. Penulis akan memberikan revisi dari segi kreatif seperti alur cerita dan juga dari segi manajerial seperti jumlah atau lokasi *scene* yang dapat berpengaruh terhadap posibilitas dan *budget* produksi nanti. Hal ini akan berulang terus draf demi draf hingga penulis, sutradara dan penulis naskah menyepakati naskah draf tersebut bisa dilanjutkan ke tahap produksi atau biasa disebut dengan *final draft*.

2. Pra-produksi

Pada tahap pra-produksi, penulis akan mengerjakan seluruh kebutuhan baik manajerial maupun kreatif berdasarkan *final draft*. Berikut pekerjaan yang dilakukan penulis pada saat pra-produksi:

a. Bedah naskah

Pada tahap ini penulis akan mengetahui segala kebutuhan setiap departemennya dari segi kreatif dan manajerial lebih spesifik lagi. Hasil data dari bedah naskah akan penulis gunakan sebagai acuan untuk menghitung *budget* awal.

b. Penjadwalan

Setelah mengetahui segala kebutuhan produksi, penulis akan melanjutkan dengan menjadwalkan segala kegiatan dari pra-produksi hingga pasca-produksi. Penulis juga menentukan jumlah hari syuting hingga jadwal syuting nantinya.

c. *Budgeting*

Setelah mengetahui segala kebutuhan produksi dan jadwal yang ada, penulis akan melakukan *budgeting* untuk mengetahui berapa jumlah dana yang dibutuhkan untuk memproduksi *teaser* ini. Penulis akan memulai membuat *budget* dari *proposed budget*, *budget* ini berupa *budget* kasar yang bertujuan untuk mengestimasi berapa kisaran biaya yang akan

dibutuhkan. *Setelah* penulis beserta timnya setuju dengan kisaran biaya yang ada, penulis beserta tim melanjutkan kegiatan pra-produksi.

Penulis akan menunggu segala kebutuhan *setiap* departemen secara detil. Jika penulis sudah mendapatkan data tersebut, penulis akan merevisi *budget* hingga menjadi *budget* yang lebih detil dengan *margin error* yang jauh lebih kecil daripada *proposed budget*, *budget* ini disebut dengan *adjustment budget*.

3. Produksi

Secara garis besar, pada tahapan ini penulis sebagai produser melaksanakan segala rancangan yang telah direncanakan sebelumnya. Penulis juga memastikan seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal, penulis bekerjasama dengan asisten sutradara satu untuk mengawasi ketepatan waktu *shooting*. Penulis juga bergerak dan mengambil keputusan cepat terhadap hal-hal yang terjadi di luar dugaan.

4. Paska Produksi

Pada tahapan paska-produksi, penulis sebagai produser memastikan seluruh hasil berupa *rough cut*, *picture lock*, *color grading*, *mixing*, *scoring*, *mastering*, *married print* hingga *delivery* telah melalui persetujuan penulis dan berjalan sesuai jadwal yang ada. Penulis juga menghitung *final budget* dari produksi *teaser Pencarian Asmara Paling Tak Terduga* setelah mengalami perubahan saat syuting berlangsung.

3.3. Acuan

Produser perlu melakukan *budgeting* untuk melaksanakan tahapan pra produksi. *Budgeting* sendiri memerlukan sebuah *template* agar mudah dipahami dan dibaca, sehingga seluruh orang yang baca dapat mengetahui berapa *budget* yang dianggarkan. Untuk melancarkan hal tersebut, penulis menggunakan *template budget* yang penulis ambil dari Landry (2011) terkait *template budget above the line* dan *below the line*.

Acct No.	Category Description	Page	Total
1100	Screenplay	1	\$25
1200	Producers	1	0
1300	Directors	1	100
1400	Cast	1	175
	TOTAL ABOVE THE LINE		300
2100	Production Staff	2	125
2200	Extras	2	25
2300	Sets	2	350
2400	Props	3	50
2500	Costumes	3	175
2600	Make-up & Hair	3	200
2700	Electrical	4	1,500
2800	Camera	4	350
2900	Sound	4	350
3000	Film/Video Stock	5	100
3100	Locations/Catering/Transport	5	400
	TOTAL BTL PRODUCTION		3,625
4000	Editing	6	2,500
4100	Sound & Music	6	150
4200	Lab & Duplication	6	3,500
	TOTAL BTL POST		6,150
5000	Insurance	7	2,500
5200	Legal	7	175
5300	Publicity	7	2,500
5400	General & Administrative	7	350
	TOTAL BTL OTHER		5,525
	Total Above the Line		\$300
	Production		3,625
	+ Post		6,150
	+ Other		5,525
	= Total Below the Line		15,300
	Above the Line + Below the Line =		15,600
	+ Contingency (10% of ATL + BTL) =		1,560
	= GRAND TOTAL		\$17,160

Gambar 3.1. Template Budget

(Landry, 2011, Hlm. 111)

Mengacu pada gambar 3.1, penulis melakukan modifikasi sedikit pada *template budget* yang ada. Penulis menambahkan kategori “*Day*”, “*Unit*”, dan “*Price*”, agar dapat mengetahui lebih detil jumlah hari, *unit* dan harga satuannya pada setiap kategori yang dibutuhkannya. Penulis juga mengganti kategori nomor yang ada pada *template* menjadi urutan nomor biasa.